

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini tersebut adalah melakukan pengujian dan menganalisis pengaruh *leverage*, intensitas modal, dan profitabilitas terhadap *effective tax rate* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dijabarkan, maka bisa ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi *ETR*. Semakin banyak penggunaan utang dalam membiayai kegiatan perusahaan maka semakin tinggi biaya bunga pinjaman yang harus dibayar oleh perusahaan. Biaya bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat menjadi pengurang penghasilan yang diakui menurut aturan perpajakan. Sehingga dapat mengurangi efisiensi penghindaran pajak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Hal tersebut menjelaskan bahwa manajer tidak menggunakan struktur modal perusahaan secara aktif untuk strategi penghindaran pajak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *effective tax rate*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba diasumsikan tidak melakukan *tax avoidance* karena mampu

mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya dan melakukan *tax planning* sebanyak mungkin agar bisa memperlihatkan bahwa perolehan keuntungannya seolah-olah sangat rendah sehingga jumlah pajak yang harus dibayarkan akan berkurang. Hal ini mengakibatkan profitabilitas tinggi meskipun *effective tax rate* rendah.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, intensitas modal, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang sudah diperoleh, maka keterbatasan-keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk dihasilkannya penelitian yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Terbatasnya waktu dan pemahaman dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode tahun penelitian agar hasil penelitian yang didapatkan menjadi lebih baik dan memperdalam pemahaman atas materi terkait dengan lebih baik dan diperdalam lagi.
2. Ditemukan adanya data *outlier* ini mengakibatkan sampel yang diperoleh harus di eliminasi yang mengakibatkan sampel data menjadi berkurang. Hal ini berimplikasi pada pengolahan data yang perlu dilakukan dengan sampel penelitian menjadi lebih sedikit.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan diatas, saran untuk penelitian selanjutnya meliputi:

1. Menggunakan atau menambahkan variabel bebas lain diluar penelitian ini yang memengaruhi *effective tax rate*, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi baru untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Menggunakan populasi atau sampel lain yaitu selain laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan sektor lain serta memperluas objek penelitian dengan menambahkan periode penelitian.
3. Menggunakan pengukuran-pengukuran lain untuk mengukur variabel yang digunakan pada penelitian ini.
4. Bagi perusahaan, penting untuk memperhatikan segala keputusan yang akan dilakukan pada perencanaan pajak sesuai dengan aturan hukum pajak yang berlaku untuk menghindari potensi sanksi yang bisa dikenakan kepada perusahaan.
5. Bagi pengguna laporan keuangan, disarankan untuk memperhatikan setiap informasi keuangan yang telah disajikan terutama mengenai *effective tax rate*, sehingga keputusan terbaik bisa diambil oleh pengguna laporan keuangan dengan baik.